

**MENINGKATAN HASIL PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS V
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS
TOGETHER* (NHT) DI SDN 23 UJUNG
GURUN KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

**WULAN PURNAMA ARTA
NPM: 1910013411059**



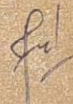
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Wulan Purnama Arta
Npm : 1910013411059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas V
Menggunakan Model *Numbered Heads Together* Di SDN 23
Ujung Gurun Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing



Darwianis, S.Sos, M.H

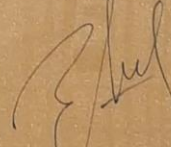
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Brodi PGSD



Dr. Enjoni S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada Hari **Selasa** Tanggal 15 Bulan


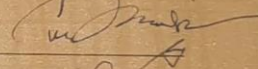

Agustus Tahun **Dua Ribu dua puluh tiga** bagi :

Nama : Wulan Purnama Arta
Npm : 1910013411059
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKn Siswa Kelas V

Menggunakan Model *Numbered Heads Together* Di SDN 23

Ujung Gurun Kota Padang

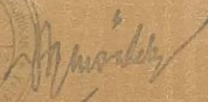
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Darwianis, S.Sos., M.H	1. 
2. Dr. M. Nursi, M.Si	2. 
3. Ade Sri Madona, S.Pd., M.Pd	3. 

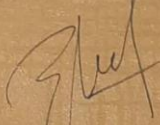
Mengetahui

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni S.P., M.P

**MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN PKn SISWA KELAS V
MENGUNAKAN MODEL *NUMBERED HEADS TOGETHER*
DI SDN 23 UJUNG GURUN KOTA PADANG**

Wulan Purnama Arta¹, Darwianis¹
¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : wulanpurnamaarta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, dan bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran PKn siswa tersebut pada aspek kognitif pengetahuan (C1) dan aspek kognitif pemahaman (C2) melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek berjumlah 28 orang siswa, yang dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan, dan diakhiri dengan tes di akhir masing-masing siklus. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan terdiri dari lembar observasi aktivitas guru, lembar tes hasil belajar, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian siklus I tes belajar kognitif (C1) hanya 46,42% siswa yang tuntas dan 53,57% siswa belum tuntas. pada tes hasil belajar (C2) terdapat 35,71% siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 64,28% siswa yang dinyatakan belum tuntas. siklus ke II diperoleh hasil dari 28 siswa pada tes hasil belajar kognitif (C1) mendapatkan 75% siswa yang tuntas, sedangkan 25% siswa belum tuntas dalam belajar dan (C2) mendapat 83,42% siswa yang tuntas dalam belajar sedangkan 16,58% siswa yang belum tuntas. nilai rata-rata yang didapat dari kedua siklus yaitu 76,04. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn yang dilaksanakan melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil Belajar PKn, Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Pratik	7
3. Manfaat Akademik	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan tentang Pendidikan Kewarganegaraan	9
a. Pengertian PKn	9
b. Fungsi dan Tujuan PKn	10
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif	11
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	11
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif	12
c. Tipe-tipe Pembelajaran Kooperatif	14
3. Tinjauan tentang Model <i>Cooperative Learning</i> Tipe NHT	16
a. Pengertian <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	16
b. Langkah-langkah Model NHT	17
c. Kelebihan dan Kelemahan Model NHT	19
4. Tinjauan tentang Hasil Pembelajaran	20
a. Pengertian Hasil Belajar	21
b. Ranah Kognitif.....	21
c. Ranah Afektif.....	22
d. Ranah Psikomotor	24
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Setting Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian.....	31

3. Subjek Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	31
D. Indikator Keberhasilan	35
E. Instrument Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik analisis data	37

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Data	40
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	40
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun. Dengan pendidikanlah manusia dapat memilih kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Artinya, pendidikan sangat penting bagi setiap manusia karena dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan mutu kehidupan, dapat meningkatkan harkat dan derajat manusia itu sendiri di dalam lingkungan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam dunia pendidikan adalah pendidikan kewarganegaraan. “Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945” Depdiknas (2006:107).

Menurut Muzaki (2016:1) menyatakan bahwa :

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada siswa sekolah dasar, karena penanaman pemahaman pelajaran PKn dapat mempengaruhi tingkah laku siswa, sehingga sudah sewajarnya pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) harus banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kewarganegaraan mencakup dimensi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan nilai (*values*).

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 21 September 2022 dikelas V SDN 23 Ujung Gurun kota Padang bahwa aktivitas belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa pun rendah, terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung yang dimana pembelajaran masih berpusat pada guru, banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, beberapa siswa sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, kurangnya rasa percaya diri untuk mengungkapkan jawaban di depan kelas kepada guru dan teman-temannya, dan ada pula siswa yang beberapa kali keluar kelas dengan alasan ke toilet.

Melalui hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 22 September 2022 dengan wali kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang yaitu ibu Erni, bahwa guru belum pernah menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam pembelajaran PKn pada peserta didik. Proses pembelajaran PKn masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi dan guru menggunakan metode ceramah, sehingga sedikit interaksi yang melibatkan peserta didik. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PKn, seperti menggunakan demonstrasi, Tanya

jawab, penugasan, dan diskusi kelompok. Namun, upaya ini tidak berjalan secara maksimal disebabkan karena kurangnya aktivitas dan keterkaitan peserta didik pada pembelajaran PKn, sehingga banyak peserta didik yang kurang menguasai konsep dasar dari materi yang disampaikan.

Kemudian berdasarkan permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar siswa menjadi rendah, hal itu dapat dilihat berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi penilaian ujian tengah semester siswa kelas V SDN 23 Ujung Gurun diperoleh dari sejumlah 10 siswa yang mencapai $KKM \geq 75$ dengan persentase 35,71%% dan sejumlah 18 siswa yang tidak mencapai $KKM \leq 75$ dengan persentase 64,28%% dari total keseluruhan siswa yaitu 28 siswa.

Rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena siswa merasa mata pelajaran PKn kurang menarik dan membosankan, siswa juga merasa bahwa mata pelajaran PKn adalah pembelajaran yang monoton, dimana guru lebih banyak berperan dalam kegiatan pembelajaran. Pada realitanya, ketika guru menyampaikan materi pelajaran, guru menggunakan berbagai macam variasi model pembelajaran, akan tetapi model yang digunakan guru belum sepenuhnya melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hanya siswa-siswi yang selalu mendapat nilai tinggi yang lebih sering mendominasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ada, kiranya model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn. Maka dari itu peneliti mengkaji tentang upaya meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar PKn siswa kelas V menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) di pilih karena model pembelajaran ini mengutamakan kerja sama dalam menyelesaikan berbagai permasalahan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran PKn.

Menurut Indragandi (2019:3) Keunggulan dari tipe pembelajaran ini adalah :

Siswa menjadi aktif dalam pembelajaran, siswa yang pandai dapat mengajari siswa yang kurang pandai, mencegah dominasi siswa tertentu, dan adanya penomoran yang memungkinkan setiap anggota memahami jawabannya, sehingga cara ini akan menciptakan keterlibatan semua siswa dalam kelompok untuk berusaha memahami jawaban atas pertanyaan yang diberikan, karena dalam mempresentasikan hasil diskusi guru akan memanggil satu nomor untuk mempresentasikan jawabannya, jadi dengan adanya sistem penomoran ini semua siswa akan berusaha memahami materi.

Numbered Heads Together (NHT) bertujuan untuk mencegah adanya dominasi siswa tertentu. Proses pembelajaran diharapkan siswa akan aktif secara keseluruhan. Pada dasarnya pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menekankan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok yang dibentuk dan tiap siswa diberikan nomor yang berbeda, dengan penomoran memungkinkan setiap anggota mempunyai tanggung jawab dan kesempatan yang sama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* diharapkan dapat meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar antar siswa pada mata pelajaran PKn.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas V SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat kepada guru
2. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga kurang menarik minat siswa
3. Masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran sedang berlangsung
4. Kurangnya rasa percaya diri terhadap siswa untuk mengemukakan sesuatu kepada guru dan teman-temannya.
5. Kurangnya kemampuan berdiskusi siswa pada saat pembelajaran berlangsung.
6. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif C1 (pengetahuan) dan C2 (pemahaman) dalam hal ini masalah di atas akan di teliti melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif pengetahuan (C1) siswa dalam pembelajaran PKn kelas V dengan menggunakan model *Numbered Heads Together*?
2. Bagaimana meningkatkan kemampuan kognitif pemahaman (C2) siswa dalam pembelajaran PKn kelas V dengan menggunakan model *Numbered Heads Together*?

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternative pemecahan masalah dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* di kelas VA SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang, terutama kepada setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan alternative pemecahan masalah di atas, dapat di simpulkan bahwa model *Numbered Heads Together* yang digunakan sangat berorientasi pada pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar itu akan mendorong penguasaan materi oleh siswa. Untuk memperkuat data kejelasan peningkatan tersebut maka diadakan tes hasil belajar yang berupa ulangan harian (UH).

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “Peningkatan hasil pembelajaran PKn siswa kelas V dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang”. Secara khusus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif pengetahuan (C1) siswa kelas V pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang
2. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif pemahaman (C2) siswa kelas V pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* di SDN 23 Ujung Gurun Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan:

1. Manfaat Teoritis memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.
2. Manfaat Praktik
 - a. Bagi siswa, yakni memberikan dorongan, motivasi dan menjadikan peserta didik lebih serius dan seksama dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn.

b. Bagi Guru, yakni sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam pemilihan model pembelajaran yang tepat, guna meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran PKn.

3. Manfaat akademik

Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Bung Hatta.

